



UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP
TINGKAT UNDERPRICING SAHAM PERDANA DARI
PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2014

Diajukanoleh :

Nama : Nio Samuel Aditya

N.P.M : 127121007

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT –SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR
MAGISTER AKUNTANSI

2016

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nio Samuel Aditya
NIM : 127121007

adalah mahasiswa Program Magister Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara, telah menyusun tesis dengan judul:

“PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING SAHAM PERDANA DARI PERUSAHAAN PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014”

Adalah:

1. Dibuat sendiri, dengan menggunakan hasil kuliah, tinjauan lapangan, buku-buku dan referensi acuan, yang tertera di dalam referensi pada tugas saya.
2. Tidak merupakan hasil duplikat Tesis yang telah dipublikasikan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar Magister di Universitas lain kecuali pada bagian-bagian sumber informasi dicantumkan dengan cara referensi yang semestinya.
3. Tidak merupakan karya terjemahan dari kumpulan buku dan referensi acuan yang tertera dalam referensi pada tugas akhir saya.

Jika terbukti saya tidak memenuhi apa yang telah dinyatakan diatas, maka tugas akhir ini batal.

Jakarta, 03 Mei 2016

Yang membuat pernyataan

Nio Samuel Aditya

NIM : 127121007

**UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA**

TANDA PERSETUJUAN TESIS

NAMA : NIO SAMUEL ADITYA
NIM : 127121007
Program Studi : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AUDIT
Judul Tesis : PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN
NON KEUANGAN TERHADAP TINGKAT
UNDERPRICING SAHAM PERDANA DARI
PERUSAHAAN PERUSAHAAN YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2014

Jakarta, 03 Mei 2016

Dosen Pembimbing

Dr. Hendang Tanusdjaja, SE.,MM.,Ak.,CPA

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
MAGISTER AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

TANDA PERSETUJUAN TESIS

SETELAH LULUS UJIAN TESIS

NAMA : NIO SAMUEL ADITYA
NIM : 127121007
Program Studi : MAGISTER AKUNTANSI
MATA KULIAH POKOK : AUDIT
Judul Tesis : PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN
NON KEUANGAN TERHADAP TINGKAT
UNDERPRICING SAHAM PERDANA DARI
PERUSAHAAN PERUSAHAAN YANG
LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2014

Tanggal : Ketua Penguji :

Tanggal : Anggota Penguji :

Tanggal : Anggota Penguji :

KATA PENGANTAR

Segala syukur dan puji hanya bagi Tuhan Yesus Kristus, oleh karena anugerah-Nya yang melimpah, kemurahan dan kasih setia yang besar akhirnya penulis dapat menyelesaikan penulisan thesis dengan judul “PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING SAHAM PERDANA DARI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena menyadari segala keterbatasan yang ada. Untuk itu demi sempurnanya skripsi ini, penulis sangat membutuhkan dukungan dan sumbangsih pikiran yang berupa kritik dan saran yang bersifat membangun.

Dalam penulisan thesis ini, penulis mendapat dukungan baik moril maupun materil. Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tua
2. Kepada istri
3. Dosen pembimbing 1
4. Dosen pembimbing 2
5. Rekan kerja
6. Teman
7. Lain lain

Penulis menyadari bahwa thesis ini masih belum sempurna, namun penulis berharap thesis ini dapat digunakan untuk penelitian-penelitian yang akan dilakukan oleh penulis selanjutnya. Akhir kata, penulis mengucapkan terima kasih dan semoga penelitian ini dapat bermanfaat.

ABSTRAK

Fenomena IPO *underpricing* merupakan suatu keadaan dimana harga saham yang diperdagangkan di pasar perdana lebih rendah dibandingkan ketika diperdagangkan di pasar sekunder. Fenomena ini terlihat dari harga yang tercipta pada hari pertama perdagangan saham tersebut di bursa efek yang merupakan pasar sekunder dimana harga saham memiliki nilai yang lebih tinggi dari pada saat dilakukannya IPO. *Underpricing* akan memberikan *initial return* (return awal) rata-rata yang positif bagi investor setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Penelitian ini menggunakan beberapa variable independen untuk melihat pengaruhnya terhadap *underpricing* sebagai variable dependen. Variabel yang digunakan diantaranya adalah reputasi auditor, ukuran perusahaan, persentase penawaran saham, dan kebijakan dividend serta variable kontrolnya adalah umur perusahaan.

Obyek dalam penelitian ini terdiri dari informasi keuangan yang terdapat didalam laporan keuangan yaitu skala/ukuran perusahaan, *financial leverage*, *Return on Equity (ROE)* dan informasi non keuangan yaitu *underwriter*, auditor, umur perusahaan yang digunakan dan berkaitan dengan *IPO*. Unit penelitian yang digunakan sebagai populasi adalah perusahaan yang melakukan *IPO (Initial Public Offering)* di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode tahun 2010-2014 dan mengeluarkan laporan keuangan per 31 Desember yang sudah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik yang terdaftar di BEI. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini akan diuji dengan menggunakan analisis regresi linear berganda dengan melihat hasil koefesien determinasi untuk mengetahui pengaruh variabel-variabel independen (skala/ukuran perusahaan, *financial leverage*, *Return On Equity*, reputasi *underwriter*, reputasi auditor).

Hasil pengujian secara bersama-sama (simultan) variable independen (skala/ukuran perusahaan, *financial leverage*, *Return On Equity*, reputasi *underwriter* dan reputasi auditor) dan variable kontrol (umur perusahaan) terhadap variabel dependen (tingkat *underpricing* saham perdana), diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,013, yaitu lebih kecil dari nilai =0,05.

Dari hasil pengujian, dapat diambil kesimpulan yaitu pengaruh yang signifikan antara Skala/ukuran perusahaan, *financial leverage*, *Return On Equity*, reputasi *underwriter*, reputasi auditor dan umur perusahaan secara bersama-sama terhadap tingkat *underpricing* saham perdana.

ABSTRACT

The phenomenon of IPO underpricing is a situation where the price of shares traded on the primary market lower than when traded in the secondary market. This phenomenon can be seen from the price that was created on the first day of trading of these shares on the stock exchange which is the secondary market where the price of the stock has a higher value than the time of the IPO. Underpricing will provide initial return (return early) average positive for investors after shares are traded on the stock exchange.

This study uses multiple independent variables to see its effect on underpricing as the dependent variable. The variables used include the auditor's reputation, company size, the percentage share offering, and the dividend policy as well as the control variable is the age of the company.

Objects in this study consisted of the financial information contained in the financial statements is the scale / size of company, financial leverage, Return on Equity (ROE) and non-financial information that underwriters, auditors, companies that use age and related to the IPO. The research unit is used as a population is a company conducting an IPO (Initial Public Offering) at the Indonesian Stock Exchange (BEI) in the period 2010-2014 and issued financial statements as of December 31 that have been audited by Public Accountant registered in BEI. Testing this hypothesis will be tested using multiple linear regression analysis by looking at the coefficient of determination to investigate the influence of independent variables (scale / size of company, financial leverage, return on equity, underwriter reputation, auditor reputation).

The test results together (simultaneously) the independent variable (scale / size of company, financial leverage, return on equity, underwriter reputation and the reputation of the auditor) and the control variables (age companies) on the dependent variable (the level of underpricing IPO), significance value amounted to 0,013, which is less than the value = 0.05.

From the test results, it can be concluded that significant influence between Scale / size of company, financial leverage, return on equity, underwriter reputation, auditor reputation and age of the firm together on the level of IPO underpricing.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar	i
Abstrak.....	iii
<i>Abstract</i>	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel.....	vii
Daftar Gambar	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Permasalahan	1
B. Perumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 8	
D. Sistematika Pembahasan.....	9
BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN	11
A. Tinjauan Pustaka	21
B. Kerangka Pemikiran 38	
C. Hipotesis.....	43
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A. Pemilihan Obyek Penelitian.....	44

B. Metode Penarikan Sampel	44
C. Tehnik Pengumpulan Data	45
D. Tehnik Pengolahan Data	46
E. Prosedur Analisis General Linear Model	49
F. Tehnik Penujian Hipotesis	51
BAB IV HASIL DAN ANALISIS	53
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	53
B. Analisis dan Pembahasan.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	80
A. Kesimpulan.....	80
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Rangkuman Penelitian Terdahulu	25
Tabel 4. 1 Proses Pemilihan Sampel.....	54
Tabel 4. 2 Hasil Statistik Deskriptif Variabel Penelitian Tahun 2010-2014	56
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolininearitas.....	62
Tabel 4. 4 Hasil Uji Autokorelasi Tahun 2010-2014	66
Tabel 4. 5 Variabel Entered/Removed	68
Tabel 4. 6 Tabel <i>Coefficient</i> dengan Variabel Dependen tingkat <i>underpricing</i> saham perdana	69
Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Analisis Regresi Berganda	72
Tabel 4. 8 Hasil Pengujian Simultan (Uji F)	77
Tabel 4. 9 Hasil Pengujian Korelasi (Uji R).....	78

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Proses Penawaran Umum (Public Offering)	15
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	38

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Permasalahan

Perusahaan sebagai suatu entitas bisnis bertujuan memaksimalkan nilai perusahaan dan mencari keuntungan sebesar-besarnya.Untuk mencapai tujuan tersebut,maka perusahaan membutuhkan alternative pembiayaan yang bertujuan untuk mendapatkan tambahan dana dan guna mendukung kegiatan operasionalnya. Terdapat berbagai alternatif pendanaan yang dapat dilakukan oleh perusahaan, baik yang berasal dari dalam perusahaan maupun dari luar perusahaan. Salah satu alternatif pendanaan dari luar perusahaan adalah dengan menjual saham atau kepemilikannya kepada masyarakat umum, yang disebut dengan *go public*. Adapun tujuan perusahaan memutuskan untuk *go public* antara lain adalah untuk melakukan perluasan usaha (ekspansi) atau deversifikasi usaha, memperbaiki struktur keuangan dan pengalihan kepemilikan (divestasi).

Transaksi penawaran umum penjualan saham pertama kalinya terjadi di pasar perdana (*primary market*). Kegiatan yang dilakukan dalam rangka penawaran umum saham perdana disebut IPO (*Initial Public Offering*). Selanjutnya saham dapat diperjualbelikan di Bursa Efek Indonesia, yang disebut juga dengan pasar sekunder (*Secondary Market*). Dalam melakukan penjualan saham pertama kalinya, perusahaan

biasanya menggunakan banker investasi (*Investment Banker*) sebagai perantara dan pemberi sarana, banker investasi juga berfungsi sebagai pembeli saham (*underwriting function*) dan juga sebagai pemasar saham ke investor di pasar sekunder. Banker yang melakukan proses *underwriting* ini disebut sebagai *underwriter*.

Harga saham yang ditawarkan di pasar perdana merupakan kesepakatan antara perusahaan (emiten) dan *underwriter*. Walaupun emiten dan *underwriter* secara bersama-sama mengadakan kesepakatan dalam menentukan harga perdana saham, namun sebenarnya mereka masing-masing mempunyai kepentingan yang berbeda. Sebagai pihak yang membutuhkan dana, emiten menginginkan harga perdana yang tinggi, karena dengan harga perdana yang tinggi, emiten berharap dapat segera merealisasikan rencana proyeknya. Dilain pihak, *underwriter* sebagai penjamin emisi berusaha untuk meminimalkan resiko yang ditanggungnya. Sebagai penjamin emisi, *underwriter* lebih sering berhubungan dengan pasar daripada emiten. Maka disini pihak *underwriter* dimungkinkan untuk memiliki informasi yang lebih banyak bila dibandingkan dengan pihak emiten. Sehingga dengan kondisi *asimetry* inilah yang menyebabkan terjadinya *underpricing*, dimana *underwriter* merupakan pihak yang memiliki kelebihan informasi dan menggunakan ketidaktahuan emiten untuk memperkecil risiko.

Perusahaan emiten yang akan melakukan Initial Public Offering (IPO) harus membuat prospektus yang merupakan ketentuan yang ditetapkan oleh BAPEPAM. Informasi prospektus dapat dibagi menjadi dua yaitu informasi keuangan dan non

keuangan. Informasi keuangan adalah laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan rugi/laba, laporan arus kas dan penjelasan laporan keuangan. Informasi non keuangan adalah informasi selain laporan keuangan seperti underwriter (penjamin emisi), auditor independen, konsultan hukum, nilai penawaran saham, persentase saham yang ditawarkan, umur perusahaan dan informasi lainnya. Penelitian tentang tingkat underpricing dan harga saham dihubungkan dengan informasi pada prospektus merupakan hal yang menarik bagi peneliti keuangan untuk mengevaluasi secara empiris perilaku investor dalam pembuatan keputusan investasi di pasar modal. Riset-riset sebelumnya mengenai pengaruh informasi keuangan dan informasi non keuangan terhadap initial return atau underpricing telah banyak dilakukan baik di bursa saham luar negeri maupun Indonesia. Dari kedua informasi keuangan dan non keuangan tersebut masih menjadi perdebatan manakah yang lebih membantu investor dalam menentukan keputusan investasi mereka karena sampai saat ini penelitian-penelitian sebelumnya menemukan hasil yang berbeda-beda.

Menciptakan harga saham yang ideal, terlebih dahulu perlu dipelajari faktor-faktor yang mempengaruhi fenomena (gejala) underpricing. Underpricing adalah fenomena yang umum dan sering terjadi di pasar modal manapun saat emiten melakukan IPO. Mengetahui faktor yang mempengaruhi underpricing akan dapat menghindarkan perusahaan yang akan go public terhadap kerugian karena underestimate atas nilai pasar sahamnya. Mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi underpricing telah dilakukan banyak penelitian, dan penelitian tersebut telah

menemukan bahwa underpricing lebih tinggi jika umur perusahaan lebih muda, kualitas penjamin emisi rendah, kualitas auditor rendah, klasifikasi industri adalah industri non keuangan (Agrawal, 2011), persentase penawaran saham kecil (Triani & Hikmah 2006).

Fenomena IPO *underpricing* merupakan suatu keadaan dimana harga saham yang diperdagangkan di pasar perdana lebih rendah dibandingkan ketika diperdagangkan di pasar sekunder. Fenomena ini terlihat dari harga yang tercipta pada hari pertama perdagangan saham tersebut di bursa efek yang merupakan pasar sekunder dimana harga saham memiliki nilai yang lebih tinggi daripada saat dilakukannya IPO. *Underpricing* akan memberikan *initial return* (return awal) rata-rata yang positif bagi investor setelah saham tersebut diperdagangkan di bursa efek.

Penelitian yang dilakukan oleh (Sulistio, 2005) yang menguji pengaruh keuangan dan non keuangan terhadap initial return sebagai proksi dari keputusan investasi pada perusahaan yang melakukan initial public offering (IPO) di Bursa Efek Jakarta. Informasi keuangan yang digunakan dalam penelitian meliputi ukuran perusahaan, EPS, PER dan tingkat leverage. Informasi non keuangan yang digunakan meliputi prosentase pemegang saham lama, reputasi auditor dan reputasi underwriter. Hasil penelitian menunjukkan bahwa informasi keuangan yang berpengaruh terhadap initial return adalah tingkat leverage, sedangkan informasi non keuangan yang berpengaruh terhadap initial return adalah persentase pemegang saham lama.

Penelitian yang dilakukan mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh (Yolana & Martani 2005) yang melakukan penelitian di BEJ dengan mengambil data tahun 1994-2001. Ia memfokuskan penelitiannya pada variabel-variabel yang mempengaruhi fenomena underpricing melalui informasi yang terdapat pada prospektus baik informasi keuangan maupun infomasi non keuangan. Variabel yang digunakan dalam penelitian adalah variabel reputasi penjamin emisi, kurs, skala perusahaan, return on equity dan jenis industri. Penelitiannya berhasil membuktikan bahwa keempat variabel bebas (kurs, skala perusahaan, return on equity dan jenis industri) secara parsial dan simultan dengan variabel bebas lainnya dianggap konstan mempengaruhi underpricing. Sedangkan reputasi penjamin emisi, tidak terbukti secara signifikan mempengaruhi terjadinya underpricing.

Penelitian yang dilakukan (Triani & Hikmah 2006) berdasarkan data perusahaan yang IPO di BEJ, mencoba menguji pengaruh variabel reputasi penjamin emisi, reputasi auditor, persentase penjamin emisi, ukuran perusahaan (total aktiva), umur perusahaan, leverage, dan return on assets terhadap tingkat underpricing. Mereka berhasil membuktikan bahwa reputasi penjamin emisi, leverage signifikan pada level 10% dengan arah negatif mempengaruhi underpricing. Return on assets mempengaruhi underpricing dengan level signifikansi 5% dengan arah negatif. Sedangkan umur perusahaan, skala perusahaan, dan persentase saham yang ditahan, tidak terbukti signifikan mempengaruhi underpricing.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi tingkat *underpricing* perusahaan yang melakukan IPO di Bursa Efek Indonesia. Variabel yang dipilih berdasarkan informasi keuangan yaitu informasi yang terdapat di dalam laporan keuangan (Narsiwan, 2000) yang terdiri dari skala perusahaan, *financial leverage*, dan *Return on Equity* (ROE), untuk informasi non keuangan yaitu informasi yang tidak terdapat dalam laporan keuangan (Narsiwan, 2000) yang terdiri dari reputasi *underwriter*, reputasi auditor dan umur perusahaan.

Berdasarkan faktor-faktor diatas, maka dilakukan penelitian dengan judul “PENGARUH INFORMASI KEUANGAN DAN NON KEUANGAN TERHADAP TINGKAT UNDERPRICING SAHAM PERDANA PERUSAHAAN-PERUSAHAAN YANG LISTING DI BURSA EFEK INDONESIA 2010 – 2014”.

B. Perumusan Masalah

Dalam melakukan investasi di pasar modal khususnya pada saham perusahaan yang sedang *go public* atau melakukan penawaran saham perdana di bursa, investor perlu mempertimbangkan dan mencermati beberapa informasi penting terkait dengan kinerja dan prospek perusahaan di masa mendatang. Informasi tersebut terangkum dalam prospektus yang dipublikasikan oleh perusahaan penjamin emisi efek atau *underwriter*. Informasi dalam prospektus tersebut dapat dibagi dalam dua informasi, yaitu: informasi keuangan dan non keuangan. Dengan informasi yang tersedia diharapkan para investor dapat memperoleh keuntungan yang signifikan dari

investasinya. Berdasarkan uraian diatas maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Investor perlu mencermati dan mempelajari informasi keuangan dari perusahaan yang akan melakukan *go public*, informasi tersebut merupakan informasi tersebut merupakan informasi yang berasal dari laporan keuangan perusahaan (yang terdiri atas; neraca, laporan laba rugi komprehensif, laporan arus kas dan penjelasan laporan keuangan) dan digunakan untuk mengambil keputusan ekonomis bagi pihak intern dan ekstern perusahaan.
2. Selain informasi keuangan yang menelaah tentang kondisi kinerja keuangan calon emiten *go public*, calon investor juga perlu mencermati berbagai informasi yang sifatnya non keuangan. Informasi non keuangan adalah informasi selain laporan keuangan, seperti: *underwriter*, reputasi auditor, umur perusahaan dan informasi lainnya.
3. Dalam penelitian ini penulis akan menguji pengaruh informasi keuangan dan non keuangan terhadap fenomena *underpricing* pada perusahaan yang melakukan penawaran saham perdana, sehingga dapat diketahui apakah para investor menggunakan informasi keuangan dan non keuangan tersebut dalam pembuatan keputusan investasi pada saham yang melakukan penawaran perdana.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian:

- a. Untuk meneliti dan mengetahui apakah skala perusahaan, *financial leverage, Return on Equity*, reputasi *underwriter*, reputasi auditor dan umur perusahaan secara parsial berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.
- b. Untuk meneliti dan mengetahui apakah skala perusahaan, *financial leverage, Return on Equity*, reputasi *underwriter*, reputasi auditor dan umur perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.
- c. Untuk meneliti dan mengetahui variable manakah yang paling dominan berpengaruh terhadap tingkat *underpricing*.

2. Manfaat Penelitian:

- a. Bagi calon emiten. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan sebelum melakukan IPO, yaitu dengan melihat faktor-faktor yang mempengaruhi tinggi atau rendahnya tingkat *underpricing*.
- b. Bagi bidan akademik. Untuk mendapatkan perkembangan-perkembangan yang terbaru mengenai faktor-faktor manasajakah yang dapat mempengaruhi tingkat *underpricing* saham perdana saat ini.
- c. Untuk penelitian lanjutan yang lebih komprehensif yang dapat meneliti menggunakan variable yang lebih banyak dan membedakan jenis industry perusahaan yang akan diteliti

D. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dari penelitian ini terdiri dari 5 bab dengan uraian sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang permasalahan, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini membahas tentang tinjauan pustaka yang mencakup teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dan hipotesis penelitian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang metode penelitian yang berkaitan dengan objek penelitian, tahun pengumpulan data, dan teknik pengolahan data.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Bab ini membahas tentang hasil penelitian yang dilakukan mencakup pengolahan dan analisis penelitian berkaitan dengan hipotesis.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan peneliti tentang hasil penelitian yang dilakukan. Selain itu, bab ini juga berisi saran-saran yang diberikan oleh peneliti yang diharapkan bisa membantu dan berguna dalam penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Brigham dan Houston. 2006. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Brigham dan Houston. 2012. "Dasar-dasar Manajemen Keuangan Buku 1. Jakarta: Salemba Empat.
- Darmadji, Tjiptono dan Hendy M. Fakhruddin. (2006). "Pasar Modal Indonesia". Jakarta: Salemba Empat.
- Ghozali, Imam, 2012. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, Imam, 2013. "Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS". Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Gitman, Lawrence J dan Chad J. Zutter. 2012. "*Principles of Managerial Finance 13th Edition. Global Edition: Pearson Educational Limited.*
- Haryani, Iswi dan Serfianto, R. 2010. "Buku Pintar Hukum Bisnis Pasar Modal, Strategi Tepat Investasi Saham, Obligasi, Waran, Right, Opsi, Reksadana & Pasar Modal Syariah. Jakarta: Visimedia.
- Institut Akuntan Publik Indonesia. 2011. "Standar Profesi Akuntan Publik (SPAP)". Edisi Mei 2009. Jakarta: ikatan Akuntan public Indonesia.
- Santoso, Singgih. 2001. "Mengolah Data Statistik Secara Profesional". Jakarta: PT. Alex Media Komputindo.
- Santoso Singgih. 2002. "Statistik Parametrik, Cetakan Ketiga". Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Sugiyono. 2013. "Metode Penelitian Bisnis". Bandung: Penerbit Alfabeta
- Wahyuni, E.T, Juan, Ng Eng. 2012. "Panduan Praktis Standar Akuntansi Keuangan Berbasis IFRS". Jakarta Selatan: Salemba Empat.
- Wijaya, Tony. (2009). "Analisis Structural Equation Modelling Untuk Penelitian Menggunakan AMOS". Yogyakarta: Penerbit Universitas Atmajaya.
- Jonathan Sarwono. (2012). "12 Jurus Ampuh SPSS untuk Riset Skripsi Kupas Tuntas Prosedur Regresi Linier dan Tree Diagram". Jakarta: Penerbit Elexmedia Komputindo.

Jurnal:

- Ali, Syaiful dan Jogyianto Hartono. 2002."Analisis Pengaruh Pemilihan Metode Akuntansi terhadap Pemasukan Penawaran Perdana", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia Vol. 17, No. 2, 211-255.
- Aini, Syarifah. (2009)." Pengaruh variable keuangan dan non keuangan Terhadap *underpricing* pada perusahaan yang melakukan *initial public offering* (ipo) Di bursa efek Indonesia".
- Beatty.R.P. 1989. "Auditor Reputation and the Pricing of Initial Public Offering", *The Accounting Review*, Vol LXIV, No. 4, October: 693-709.
- Badriah, Laila. 2013. Pengaruh ROA, Reputasi Auditor, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Initial retun (Studi Empiris pada Perusahaan yang Melakukan Initial Public Offering di Bursa Efek Indonesia Tahun 2005-2012), skripsi. Jakarta: Fakultas Ekonomi dan Syariah UIN Syarif Hidayatullah.
- Chemmanur, Thomas J. 1993. "The Pricing of Initial Public Offerings: A Dynamic Model with Information Production" *Journal of Finance, American Finance Association*, Vol. 48, No. 1, March: 285-304.
- Carter Dan Manaster. 1990. "Initial Public Offerings and Underwriter Reputation", *The Journal of Finance*, Vol. XLV, No.4, September 1990:1045-1067.
- Daljono.2000. "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Initial Return* Saham yang Listing di BEJ Tahun 1990-1997, Simposium Nasional Akuntansi III, Jakarta, 556-572.
- Fazri, Muhamad Dery (2011)."Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Underpricing pada Penawaran Umum Perdana Di Bursa Efek Indonesia".Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Gumanti, T.A. 2002. "Underpricing dan Biaya-Biaya di Sekitar Initial Public Offering", Wahana Vol. 5, No. 2:135-147.
- How J.C H.Y Izandan G.S Monroe. 1995. "Differential Information and The Underpricing of IPO : Australian Evidence", *Accounting and Finance*.
- Kim, Krinsky dan Lee. 1993. "Motives for Going Public and Underpricing: New Evidence from korea", *The International Journal of Accounting*, Volume 29.
- Nugroho, Airlangga Setya. (2009). "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Initial Return* Setelah IPO di Bursa Efek Indonesia". Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Nurhidayati.Siti dan Indriantono, Nur.1998. "Analisis Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Tingkat *Underpriced* pada Penawaran Perdana di BEJ", Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, Vol 13.

Pamungkas, ImangDapit. (2013). “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, *Financial Leverage*, Presentase Penawaran Saham, Umur Perusahaan, Reputasi Penjamin, Reputasi Auditor, Terhadap *Initial Return*”. Universitas Pekalongan.

Ratnasari, Anggita dan Hudiwinarsih, Gunasti. 2013. “Analisis Pengaruh Informasi Keuangan, Non Keuangan Serta Ekonomi Makro Terhadap *Underpricing* Pada Perusahaan Ketika IPO”. Jurnal Buletin Studi Ekonomi Vol 18 No.2. Surabaya: STIE Perbanas

Ritter, J.R. 1991. “*The Long-Run Performance of Initial Public Offering*” *Journal of Finance*, Vol. 46: 3-27.

Rudyawan, A.P. dan I.D.N. Badera. 2008. “Opini Audit Going Concern: Kajian berdasarkan Model Prediksi Kebangkrutan, Pertumbuhan Perusahaan, *Leverage*, dan Reputasi Auditor”

Ruiz ,barbadillo Emiliano, *et al*. 2004. “*Audit Quality and The Going concern Decision Making Process*”.European Accounting Review.

Saputra, Surya Hadi. 2008. “AnalisisFaktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing Saham Pada Perusahaan yang IPO di BEJ Tahun 2003-2006”. Skripsi Universitas Islam Indonesia.Yogyakarta. Dipublikasikan.

Sulistio, H. 2005. “Pengaruh Informasi Akuntansi dan Non Akuntansi Terhadap *Initial Return*: Studi pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* di Bursa Efek Jakarta”. Solo: Simposium Nasional Akuntansi VIII September: 87-99

Suyatmin dan Sujadi. 2006. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Underpricing pada Penawaran Umum Perdana di Bursa Efek Jakarta”, Benefit, Volume 10, Nomor 1, Hal. 11-32.

Triani, Apriliani & Nikmah. 2006. “Reputasi Penjamin Emisi, Reputasi Auditor, Persentase Penjamin Emisi, Ukuran Perusahaan dan Fenomena Underpricing : studi empiris pada Bursa Efek Jakarta”. Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang: K-AKPM 23.

Trisnawati, Rina. 1999. “Pengaruh Informasi Prospektus pada Return Saham di Pasar Modal”. Malang: Universitas Brawijaya.

Ursal, Nancy D. And Paul Ljucovic. 1998. “*The Impact of Bank Ownership of Underwriter on The Undericing of Initial Public Offering*. Canadian: *Journal of Administrative Science*.

Wulandari, Rini. (2010).”Analisis Variabel-Variabel yang Mempengaruhi Tingkat *Underpricing* pada Penawaran Saham Perdana di BEI Tahun 2005-2008”.

Yasa, Gerianta W. (2008). “*Penyebab Underpricing pada Penawaran Saham Perdana*”.Simposium Nasional Akuntansi 9 Padang.

Zirman & Darlis, Edfan. 2010. "Pengaruh Informasi Akuntansi dan non Akuntansi Terhadap Kecenderungan Underpricing: Studi Pada Perusahaan yang Melakukan *Initial Public Offering* (IPO) di Bursa Efek Indonesia". Pekanbaru: Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi UR.

Website:

1. <http://www.docstoc.com/docs/72147017/Informasi-Akuntansi-Underpricing>
2. <http://www.sahamok.com/perusahaan-manufaktur-di-bei/>
3. www.idx.co.id